

Efektifitas Penyuluhan Tentang Hipertensi Pada Masyarakat Rentang Usia 45-60 Tahun Dibandingkan Dengan Masyarakat Rentang Usia 61-75 Tahun

Rifka Widianingrum¹, HemaDewi A²

ABSTRAK

Latarbelakang : Pengetahuan kesehatan memiliki pengaruh terhadap perilaku sebagai hasil jangka menengah (intermediate impact) dari pendidikan kesehatan. Salah satu contoh penting pengetahuan tentang hipertensi karena hipertensi di dunia merupakan faktor resiko utama penyebab kematian. Dari 10 orang warga RW III Kelurahan Wonodri Semarang 9 orang (90%) memiliki pengetahuan kurang tentang hipertensi. Oleh karena itu penting dilaksanakannya penyuluhan tentang hipertensi untuk meningkatkan pengetahuan warga.

Tujuan : Mengetahui efektifitas penyuluhan tentang hipertensi pada masyarakat rentang usia 45-60 tahun dibandingkan rentang usia 61-75 tahun di RW III Kelurahan Wonodri.

Metode : Jenis penelitian adalah eksperimen semu dengan rancangan "Pre test dan post test". Populasi yaitu seluruh warga RW III Kelurahan Wonodri yang berusia 45-75 tahun sebanyak 70 orang, besar sampel 30 orang usia 45-60 tahun dan 30 orang usia 61-75 tahun. Teknik sampel menggunakan total sampling. Variabel bebas adalah penyuluhan tentang hipertensi. Variabel terikat adalah pengetahuan tentang hipertensi. Analisis bivariat menggunakan uji Wilcoxon dan uji Mann Whitney.

Hasil : Pada usia 45-60 tahun sebelum penyuluhan mayoritas memiliki kategori pengetahuan kurang sebanyak 80%, setelah penyuluhan memiliki pengetahuan baik sebesar 100%. Pada usia 61-75 tahun sebelum penyuluhan mayoritas responden memiliki kategori pengetahuan kurang sebanyak 90%, setelah penyuluhan memiliki pengetahuan baik sebesar 100%. Berdasarkan uji Wilcoxon pada usia 45-60 tahun diperoleh p-value 0,000 ($<0,05$), sehingga ada perbedaan yang bermakna pengetahuan tentang hipertensi sebelum dan sesudah penyuluhan. Berdasarkan uji Wilcoxon pada usia 61-75 tahun diperoleh p-value 0,000 ($<0,05$), sehingga ada perbedaan yang bermakna pengetahuan tentang hipertensi sebelum dan sesudah penyuluhan. Berdasarkan uji Mann Whitney, diperoleh nilai p-value 0,047 ($<0,05$), sehingga ada perbedaan yang bermakna perubahan pengetahuan tentang hipertensi pada kelompok masyarakat usia 45-60 tahun dengan usia 61-75 tahun.

Kesimpulan : Penyuluhan tentang hipertensi lebih efektif pada masyarakat usia 45-60 tahun dibandingkan masyarakat usia 61-75 tahun.

Kata kunci : Pengetahuan, hipertensi

¹Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Semarang

²Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang